

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan pendapat Sugiyono, metode kuantitatif adalah pendekatan yang didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>27</sup>

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan bersifat interaktif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif korelasional merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya campur tangan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan intervensi atau mengendalikan variabel yang diteliti, tetapi hanya mengamati dan menganalisis hubungan antarvariabel tersebut.<sup>28</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen atau pihak lain, bukan langsung dari sumber aslinya.<sup>29</sup>

#### **B. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan bidang generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi tidak hanya orang, tetapi juga benda dan objek. Populasi dunia lain bukan hanya jumlah objek/subjek yang

---

<sup>27</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RnD*, 19 ed. (Alfabeta, 2013). Bandung: Alfabeta, Edisi 19, 2013

<sup>28</sup> *Ibid*, 4

<sup>29</sup> *Ibid*, 137

diteliti, tetapi mencakup semua karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau benda tersebut.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini target populasi yang ditetapkan secara umum adalah pasutri muda di Kecamatan Jombang. Penetapan populasi secara spesifik ini bertujuan agar hasil penelitian dapat menggambarkan secara akurat hubungan antara komunikasi interpersonal dan kepuasan pernikahan pada kelompok pasutri muda di Kecamatan Jombang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mencerminkan karakteristik tertentu. Ketika populasi sangat besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari seluruh anggota karena keterbatasan biaya, waktu, atau tenaga, maka peneliti dapat memilih sampel dari populasi tersebut. Kesimpulan yang diperoleh dari sampel ini dapat digunakan untuk menggambarkan seluruh populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus benar-benar mewakili populasi. Dalam penelitian ini, digunakan teknik non-probability sampling, yaitu metode yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Teknik ini berlaku seragam untuk semua anggota populasi yang menjadi sampel dan terbagi menjadi enam jenis, yaitu: Systematic sampling, Quota sampling, Accidental sampling, Purposive sampling, Saturation sampling, dan Snowball sampling.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik purposive sampling. Ini adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada karakteristik tertentu dan memiliki hubungan erat dengan populasi yang diinginkan. Alasan penulis menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua orang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini karena terdapat kriteria khusus. Kriteria responden yang digunakan untuk sampel adalah sebagai berikut:

- a. Pasangan suami istri sah dan terdaftar secara hu.kum

---

<sup>30</sup> Ibid, 80

<sup>31</sup> Ibid, 81

- b. Telah menikah dengan rentang waktu 0-5 tahun.
- c. Usia dewasa sesuai dengan peraturan Undang-Undang yang berlaku.
- d. Berdomisili di Kecamatan Jombang

Jika jumlah populasi tidak diketahui pasti, penentuan jumlah sampel dapat menggunakan rumus Lemeshow. Rumus ini sangat cocok untuk penelitian dengan populasi yang tidak diketahui atau sulit diidentifikasi secara pasti. Rumus Lemeshow memperhitungkan tingkat kepercayaan (umumnya 95% dengan nilai  $Z = 1,96$ ), proporsi populasi ( $P$ , biasanya diasumsikan 0,5 jika tidak ada data sebelumnya), dan margin of error ( $d$ , misalnya 0,10 untuk 10%) dalam perhitungannya.<sup>32</sup>

Rumus Lemeshow yang umum digunakan adalah:

$$n = (0,10)^2(1,96)^2 \times 0,5 \times (1-0,5)$$

$$n = 0,013,8416 \times 0,25$$

$$n = 0,010,9604$$

$$n = 96,04$$

Dengan penjelasan:

$n$  = jumlah sampel yang diperlukan

$Z$  = skor  $Z$  pada kepercayaan 1,96 untuk 95%

$P$  = proporsi populasi 0,5

$d$  = margin of error 0,10

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Lemeshow, diperoleh jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden yang akan dibulatkan menjadi 100 responden.

---

<sup>32</sup> Stanley Lemeshow, ed., *Adequacy of Sample Size in Health Studies*, Repr (Wiley, 1993).

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu kuesioner angket atau yang dapat dipahami sebagai Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan formulir-formulir berisi pertanyaan-pertanyaan bagi responden untuk mengumpulkan jawaban dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.<sup>33</sup>

### D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diamati. Dalam penelitian ini, instrumen yang dipakai adalah kuesioner. Sugiono menjelaskan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyampaikan serangkaian pertanyaan tertulis atau angket kepada responden untuk dijawab.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah modifikasi dari penelitian sebelumnya. Item modifikasi sendiri adalah proses mengubah, menambah, atau mengurangi item dari instrumen asli sesuai kebutuhan penelitian. Peneliti boleh menambah atau mengurangi jumlah butir, mengubah format respon, atau bahkan merevisi isi item agar lebih relevan dengan tujuan penelitian atau konteks lokal

#### 1. Skala Komunikasi Interpersonal

Skala konsep komunikasi interpersonal disusun berdasarkan lima aspek komunikasi interpersonal dari DeVito. Skala penelitian ini terdiri dari 50 item pernyataan yang dimodifikasi dari instrumen milik Murni Veronika Harefa (2024). Skala untuk mengukur kepercayaan diri dan komunikasi interpersonal menggunakan Skala Likert dengan alternative jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak berpendapat (TB) tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

---

<sup>33</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RnD*. Bandung: Alfabeta, Edisi 19, 2013

<sup>34</sup> *Ibid*, 142

**Tabel 3. 1 Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal**

Aspek	Indikator	Item F	Item UF	Jumlah
Keterbukaan (Openness)	Jujur dalam komunikasi/tidak berkata bohong pada pasangan	51,53,56	52,55	5
	Tidak menyembunyikan informasi yang sebenarnya kepada pasangan	54,57,59	58,60	5
Empati (Empathy)	Merasakan apa yang dirasakan dari sudut pandang pasangan	61,63,64	62,65	5
	Dapat memahami pendapat,sikap, dan perilaku pasangan	67,69,70	66,68	5
Sikap Mendukung (Supportiveness)	Merespon secara spontanitas dan lugas	72,74,76	78,80	5
	Bebas mengekspresikan diri untuk menghasilkan umpan balik sewajarnya	71,73,75	77,79	5
Sikap Positif (Positiveness)	Menghargai posisi pasangan	81,83,85	87,89	5
	Berpikiran positif terhadap pasangan/tidak menaruh curiga secara berlebihan	82,84,86	88,90	5
Kesetaraan (Equality)	Menempatkan diri setara dengan partner komunikasi	91,92,93	98,99	5
	Mengakui pentingnya kehadiran pasangan (saling memerlukan)	94,95,96	97,100	5
<b>Total</b>		30	20	50

## 2. Skala Kepuasan Pernikahan

Skala ini dibuat berdasarkan teori Fower dan Olson dengan menggunakan model Likert. Terdiri dari 50 butir pernyataan yang telah dimodifikasi dari instrumen milik Miki Selvira (2021). Skala penelitian ini menggunakan lima pilihan jawaban, yaitu sangat

sesuai (SS), sesuai (S), tidak berpendapat (TB), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS), yang mencakup pernyataan bersifat favorable maupun unfavorable.

**Tabel 3. 2Blue Print Skala Kepuasan Pernikahan**

Aspek	Indikator	Item F	Item UF	Jumlah
Komunikasi	Terjadinya perasaan bahagia saat berkomunikasi	1,3,5	2,4	5
Aktivitas Waktu Luang	Aktivitas yang dilakukan untuk mengisi waktu luang	6,9,11	7,10	5
Orientasi Keagama	Pelaksanaan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan sehari-hari	8,13,14	15,16	5
Penyelesaian Konflik	Penilaian terhadap keberadaan masalah dan cara penyelesaiannya dalam suatu hubungan	12,19,21	18,20	5
Manajemen Keuangan	Adanya kemampuan dalam mengelola keuangan	17,24,26	23,25	5
Hubungan Seksual	Adanya perasaan bahagia yang berkaitan dengan hubungan seksual	22,29,31	28,30	5
Keluarga dan Teman	Munculnya perasaan nyaman saat berinteraksi dengan keluarga dan teman	27,33,35	34,36	5
Anak Dan Pengasuhan	Sikap dan perasaan positif terkait tanggung jawab mengasuh dan membesarkan anak	32,39,41	38,40	5
Kepribadian Pasangan	Rasa penghargaan dan penerimaan terhadap perilaku serta kepribadian pasangan	37,44,46	43,45	5
Peran dalam Keluarga	Adanya sikap dan perasaan bahagia	42,47,49	48,50	5

	mengenai perannya dalam keluarga			
<b>Total</b>		30	20	50

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah komponen penting dalam penelitian yang membantu peneliti memahami serta menjelaskan fenomena yang diteliti. Dengan menjalankan langkah-langkah analisis secara sistematis, peneliti mampu memperoleh hasil yang valid dan dapat diandalkan.<sup>35</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Uji Instrumen

Uji instrumen adalah proses evaluasi untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian (seperti kuesioner, tes, atau skala) valid dan reliabel. Validitas menunjukkan sejauh mana instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur, sementara reliabilitas menunjukkan konsistensi hasil pengukuran.

- a. Uji validitas adalah proses yang digunakan untuk menentukan sejauh mana instrumen pengukuran dalam penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam konteks penelitian kuantitatif, uji validitas sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan konstruk yang ingin diteliti.
- b. Uji reliabilitas adalah proses untuk mengukur konsistensi dan stabilitas suatu instrumen atau alat ukur dalam menghasilkan hasil yang sama atau serupa ketika digunakan berulang kali. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat diandalkan dan bebas dari kesalahan acak.<sup>36</sup>

Dalam uji reliabilitas ini peneliti menggunakan pengujian reliabilitas instrument secara internal, yakni dengan alat bantu SPSS *for windows* versi 25. Jenis Teknik yang digunakan adalah uji

---

<sup>35</sup> Ibid, 285

<sup>36</sup> Ibid, 124

Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi internal pada instrumen dengan skala Likert. Menurut Azwar nilai Cronbach's Alpha  $> 0.7 - 0.8$  menunjukkan reliabilitas yang baik dan dapat diterima.<sup>37</sup>

c. Uji Asumsi

Uji asumsi klasik merupakan rangkaian tes yang dilakukan untuk memastikan model regresi yang digunakan memenuhi asumsi dasar yang diperlukan, sehingga hasil analisis menjadi valid dan dapat dipercaya. Berikut ini adalah penjelasan tentang jenis-jenis asumsi klasik yang harus diperhatikan dalam analisis regresi beserta pentingnya pelaksanaan uji tersebut.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas memastikan bahwa residual (sisa) dari model regresi terdistribusi normal. Metode yang umum digunakan termasuk uji Kolmogorov-Smirnov dalam SPSS *for windows* versi 25. Jika distribusi residual tidak normal, hasil uji signifikansi bisa menjadi tidak akurat, yang dapat mengarah pada kesimpulan yang keliru.<sup>38</sup>

2) Uji Linearitas

Menurut Sugiyono, uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara dua variabel. Uji ini penting dalam analisis regresi linear untuk memastikan bahwa model regresi sesuai dengan data.<sup>39</sup>

Berikut adalah dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan linear antara variabel independen dan dependen.
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel independen dan dependen.

3) Uji Hipotesis

---

<sup>37</sup> Prof. Dr. Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, Edisi II (Pustaka Belajar, 2017).

<sup>38</sup> Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif ; Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.

<sup>39</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RnD*. Bandung: Alfabeta, Edisi 19. 2013.

Uji hipotesis merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk mengambil keputusan tentang nilai parameter populasi berdasarkan data sampel. Proses ini melibatkan dua hipotesis, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada efek atau perbedaan, serta hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menunjukkan adanya efek atau perbedaan.

Peneliti menggunakan teknik analisis Korelasi Product Moment yang dimanfaatkan untuk memperoleh hasil hipotesis pengaruh antar dua variable. Korelasi Product Moment digunakan untuk mengukur derajat keeratan hubungan linear antara dua variabel kuantitatif. Hasil analisis berupa koefisien korelasi ( $r$ ) dengan rentang: **-1**: Korelasi negatif sempurna; **0**: Tidak ada korelasi; **+1**: Korelasi positif sempurna.